TINGKAT PEMANFAATAN E-JOURNAL CLINICALKEY OLEH MAHASISWA KEDOKTERAN DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

Agnesya F. Damanik\(^3\), Sri Ati

Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Tingkat Pemanfaatan e-journal ClinicalKey Oleh Mahasiswa Kedokteran di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan frekuensi penggunaan e-journal, mengetahui tujuan pemustaka menggunakan e-journal, mengetahui format online dari e-journal yang paling banyak disukai, dan untuk mengetahui masalah yang dihadapi pemustaka dalam menggunakan e-journal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota perpustakaan Fakultas Kedokteran Unisula angkatan 2012 dengan jumlah populasi sebanyak 337 orang, sedangkan sampel diambil sebanyak 15% dari populasi yaitu sebanyak 51 orang dengan menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi dan pengujian hipotesis deskriptif menggunakan t-test satu sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan frekuensi penggunaan e-journal, sebagian besar responden mengakses e-journal kadang-kadang setiap kali mengunjungi perpustakaan, responden mengakses e-journal sebanyak 1-3 kali dalam seminggu, responden mengakses e-journal selama rata-rata 30 menit-1 jam, dan responden rata-rata men-download 1-5 artikel dalam sekali akses jurnal. Berdasarkan tujuan pemanfaatan e-journal bagi pemustaka, sebagian besar responden setuju bahwa tujuan e-journal digunakan untuk melengkapi tugas perkuliahan, untuk bahan presentase dan diskusi kelas, untuk bahan penelitian, untuk memperoleh informasi terbaru, untuk mempermuadah pemustaka dan berguna sebagai media hiburan serta menambah wawasan. Berdasarkan format file digital yang paling disukai, sebagian besar responden setuju bahwa format file digital yang paling disukai adalah dalam bentuk content views, PDF downloads dan content prints. Berdasarkan masalah yang dihadapi pemustaka dalam menggunakan e-journal, sebagian besar responden setuju bahwa pernah mengalami berbagai kesulitan saat mengakses e-journal, bahwa permasalahan yang dihadapi adalah akses internet yang lambat, proses download yang lambat, artikel tidak lengkap/tidak sesuai, topik yang dicari tidak ditemukan, bertanya kepada petugas perpustakaan ketika mengalami masalah dan tetap menelusuri informasi ketika mengalami masalah. Hal-hal tersebut sesuai dengan pengujian statistik dengan menggunakan t-test satu sampel, pada penelitian ini Sig hitung adalah 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga \( H_0 \) ditolak, maka \( H_1 \) diterima yang artinya tingkat pemanfaatan e-journal Clinicalkey di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung tinggi.

Kata kunci : E-journal ClinicalKey, Pemanfaatan, Pemanfaatan E-journal.

Abstract

[Utilization Level of e-journal ClinicalKey By Medical Students at the Library of Medical Faculty, Sultan Agung Islamic University, Semarang]. This study entitled “Utilization Level of e-journal ClinicalKey By Medical Students at the Library of Medical Faculty, Sultan Agung Islamic University, Semarang”. The aims of this study to determine the frequency of e-journal usage, to know the purpose of the students who were using e-journal, to know the online format of the most desirable e-journal, and to determine problems the students encounter in using e-journal. This study used the quantitative research method with descriptive study and survey. The population in this study are the members of the library in Medical Faculty of Unisula, class of

\(^3\) Penulis Korespondensi
E-mail: agnesyadamani@gmail.com
2012 with the total 337 people, while the samples taken were 15% of the population, consist of 51 people using simple random sampling technique. Data collection technique was an enclosed questionnaire. Data analysis techniques in this study was the frequency distribution tables and descriptive hypothesis testing is the t-test one sample. The results showed that, based on the frequency of use of e-journal, most respondents using e-journal sometimes every time they visit the library, respondents access e-journal as much as 1-3 times a week, respondents access the e-journal for an average of 30 minutes -1 hour, and the average respondent download access was 1-5 article in a journal. Based on the objectives of the e-journal for students, most respondents agree that the purpose of the e-journal is to complement the lectures, for material percentage and class discussions, for materials research, to obtain the latest information, to facilitate and being useful as the entertainment media as well as add insight. Based on the digital file format most preferred, most respondents agree that the digital file format most preferred is in the form of content views, PDF downloads and content prints. Based on the problems faced by students in using e-journals, the majority of respondents agreed that they had experienced difficulties when accessing e-journal, that the problems faced are slow internet access, slow download process, incomplete / inappropriate article, topics sought is not found, asking the librarian when experiencing problems and keep tracing information when experiencing a problem. Based on a descriptive hypothesis testing using t-test one sample, in this study the value of Sig is 0.00 smaller than 0.05 so that H0 is rejected, then accepted H1, which means that the level of utilization of e-journal Clinicalkey at the Library of the Faculty of Medicine of Sultan Agung Islamic University is high.

**Keywords:** E-journal ClinicalKey, the utilization of e-journal, utilization.

1. Pendahuluan


Hal tersebut tidak hanya berlaku pada perpustakaan umum saja, tetapi juga pada perpustakaan perguruan tinggi. Koleksi perpustakaan perguruan tinggi saat ini sudah sangat beragam, baik dalam bentuk tercetak maupun dalam bentuk elektronik. Salah satu koleksi perpustakaan perguruan tinggi yang saat ini banyak digunakan adalah jurnal.


Dipilihnya perpustakaan fakultas kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang sebagai lokasi penelitian, didasarkan atas pertimbangan bahwa perpustakaan tersebut telah mengaplikasikan sistem otomasi. Dengan sistem yang menggunakan rancangan dari program MySQL, sistem di perpustakaan ini dirancang sendiri oleh tenaga teknis dari perpustakaan. Program ini juga merupakan program umum yang dapat diimplementasikan untuk database perpustakaan, pegawai maupun koleksinya.

Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung telah berlangganan akses jurnal elektronik yang berbasis web (www) yang dapat diakses secara gratis khusus di Perpustakaan Fakultas Kedokteran baik melalui perpustakaan elektronik maupun menggunakan wi-fi.
yang tersambung di Fakultas Kedokteran Unissula. Untuk mengakses e-journal ClinicalKey mahasiswa sudah diberikan password dan untuk dapat melihat isi dari jurnal yang diinginkan, mahasiswa terlebih dahulu harus mendownload jurnal tersebut. Perpustakaan Fakultas Kedokteran Unissula telah berlangganan e-journal ClinicalKey sejak Maret 2014 yang sebelumnya menggunakan EBSCO. Terdapat ribuan koleksi jurnal elektronik baik jurnal secara umum maupun secara khusus yang dibagi ke dalam sub-sub judul sesuai dengan subjeknya.

Dengan berbagai informasi melalui fasilitas e-journal ClinicalKey, akan membantu mahasiswa dalam mendapatkan informasi atau artikel bidang kedokteran dan kesehatan sehingga dengan pemanfaatan e-journal ClinicalKey dapat membantu dan mempercepat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah bahkan membantu memperlancar penulisan karya tulis ilmiah dalam menyelesaikan studi.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil permasalahan yang berkaitan dengan tingkat pemanfaatan e-journal ClinicalKey dengan judul Tingkat Pemanfaatan E-journal ClinicalKey oleh Mahasiswa Kedokteran di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan dan batasan masalah pada judul penelitian ini adalah “Tingkat Pemanfaatan e-journal ClinicalKey oleh Mahasiswa Kedokteran di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung”

Secara rinci yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Apa tujuan pemustaka memanfaatkan e-journal ClinicalKey di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung.
b. Seberapa sering e-journal ClinicalKey dimanfaatkan oleh Mahasiswa Kedokteran.
c. Format file digital apa yang paling banyak disukai pengguna dari e-journal ClinicalKey.
d. Apa masalah yang dihadapi pemustaka dalam menggunakan e-journal ClinicalKey.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0 : Tingkat pemanfaatan e-journal ClinicalKey di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung rendah.

H1 : Tingkat pemanfaatan e-journal ClinicalKey di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung tinggi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan e-journal ClinicalKey oleh Mahasiswa Kedokteran di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung.

Secara rinci tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

a. Mengetahui tujuan pemustaka memanfaatkan e-journal ClinicalKey.
b. Mengetahui seberapa sering e-journal ClinicalKey dimanfaatkan oleh mahasiswa kedokteran.
c. Mengetahui format file digital dari e-journal ClinicalKey yang paling banyak disukai.
d. Mengetahui masalah yang dihadapi pemustaka dalam menggunakan e-journal ClinicalKey.

2. Landasan Teori

2.1 Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Sulistiyo-Basuki (1993: 51) pengertian perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahanannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya.


Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di perguruan tinggi yang bertugas untuk menyediakan informasi bagi penggunanya serta membantu perguruan tinggi untuk mencapai tujuannya yaitu melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2.1.1 Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Sulistyo-Basuki (1993: 52) secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah:

b. Menyediakan bahan pustaka rujukan (referens) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.
c. Menyediakan ruangan belajar untuk pemakai perpustakaan.
d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.
e. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

Dalam buku Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (2013: 9) tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah:

a. Menyediakan bahan perpustakaan dan akses informasi bagi pemustaka untuk kepentingan
pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

b. Mengembangkan, mengorganisasi dan mendayagunakan koleksi.

c. Meningkatkan literasi informasi pemustaka.

d. Mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi.

e. Melestarikan bahan perpustakaan, baik isi maupun medianya.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi bertujuan untuk menyediakan bahan pustaka dan akses informasi bagi semua tingkat akademis baik mahasiswa maupun pengajar guna memenuhi keperluan atau kebutuhan informasi masyarakat perguruan tinggi baik untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2.1.2 Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Fungsi perpustakaan perguruan tinggi menurut Yusup (1995: 19-20) “... perpustakaan perguruan tinggi berfungsi sebagai pusat sumber informasi yang sesuai dengan program perguruan tinggi yang bersangkutan, yaitu program-program akademik-ilmiah yang sudah tertuang dalam kurikulum secara keseluruhan.”

Dalam buku Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (2013: 9) fungsi perpustakaan perguruan tinggi yaitu:

a. Fungsi pendidikan

b. Fungsi informasi
c. Fungsi penelitian
d. Fungsi rekreasi
e. Fungsi publikasi
f. Fungsi deposit
g. Fungsi interpretasi

Sedangkan menurut Yuventia (2014) sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi dan budaya serta peningkatan kebutuhan pemustaka maka fungsi perpustakaan perguruan tinggi dikembangkan lebih rinci sebagai berikut:

a. Studying Center, artinya bahwa perpustakaan merupakan pusat belajar maksudnya dapat dipakai untuk menunjang belajar.

b. Learning Center, artinya berfungsi sebagai pusat pembelajaran dan tidak hanya belajar, maksudnya bahwa keberadaan perpustakaan di fungsikan sebagai tempat untuk mendukung proses belajar dan mengajar.

c. Research Center, hal ini dimaksudkan bahwa perpustakaan dapat dipergunakan sebagai pusat informasi untuk mendapatkan bahan atau data atau informasi untuk menunjang dalam melakukan penelitian.

Selain penjelasan di atas, Yuventia (2014) juga menjelaskan fungsi dari perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai Information Resources Center, maksudnya bahwa melalui perpustakaan segala macam dan jenis informasi dapat diperoleh karena fungsinya sebagai sumber informasi. Kemudian sebagai Preservation of Knowledge Center, fungsi perpustakaan juga sebagai pusat pelestari ilmu pengetahuan sebagai hasil karya dan tulisan bangsa yang disimpan baik sebagai koleksi deposit, local content atau grey literature. Perpustakaan perguruan tinggi juga berfungsi sebagai Dissemination of Information Center, bahwa perpustakaan berfungsi dalam menyebarluaskan atau mempromosikan informasi. Dan sebagai Dissemination of Knowledge Center, bahwa disamping menyebarluaskan informasi perpustakaan juga berfungsi untuk menyebarluaskan pengetahuan.

(http://digilib.undip.ac.id/index.php/component/content/article/38-artikel/47-standarisasi-perpustakaan-perguruan-tinggi)

2.2 Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan merupakan unsur utama dalam penyelenggaraan layanan perpustakaan untuk menunjang pelaksanaan program pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Menurut Ahmad (2008: 2) dalam artikel “Pengenalan Koleksi Perpustakaan dan Kegunaannya” koleksi perpustakaan adalah semua pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka.

2.3 Jurnal


2.4 Jurnal Elektronik (E-journal)


2.5 Pemanfaatan E-journal


a. Tujuan Menggunakan e-journal ClinicalKey

Lebih lanjut Ali dan Nisha (2011: 56) menyatakan “They are used for study, academic research, finding relevant information in the area of specialisation, publishing articles/books, and completion of assignments and seminar presentations.” Dari penjelasan tersebut dapat penulis artikan bahwa e-journal digunakan untuk studi, penelitian akademik, mencari informasi yang relevan pada bidang yang lebih khusus, penerbitan artikel/buku, dan untuk menyelesaikan tugas dan presentasi seminar.

b. Frekuensi Penggunaan e-journal ClinicalKey

Ali dan Nisha (2011: 55) menyatakan bahwa “It is essential to know how much time on average the target user is spending accessing e-journals, since it will be the pivotal point around which all the responses will be analysed.” Dari penjelasan tersebut dapat penulis artikan bahwa penting untuk mengetahui berapa banyak rata-rata waktu yang pengguna habiskan untuk mengakses e-journal, karena ini akan menjadi titik utama dimana semua tanggapan akan dianalisis.

c. Format file digital yang paling banyak disukai

Selanjutnya Ali dan Nisha (2011: 56) menyatakan “The format of electronic journals is considered to be one of the many parameters that affect their use.” Hal tersebut dapat penulis artikan bahwa format dari jurnal elektronik dianggap salah satu dari banyak parameter yang berpengaruh penggunaannya.

d. Masalah yang dihadapi dalam menggunakan e-

journal ClinicalKey

Kemudian Ali dan Nisha (2011: 56) juga menyatakan “Though e-journals have become a common source among the academic and research communities, users still face a variety of problems when accessing them.” Yang artinya meskipun e-journal telah menjadi sumber umum dikalangan akademik dan peneleitian, pengguna masih menghadapi berbagai masalah ketika mengakses e-journal.

3. Metode Penelitian


Variabel dalam penelitian ini bersifat tunggal yaitu tingkat pemanfaatan e-journal ClinicalKey. Sedangkan indikator dalam penelitian ini yaitu:

a. Tujuan penggunaan e-journal ClinicalKey
b. Frekuensi penggunaan e-journal ClinicalKey
c. Format file digital yang paling banyak disukai
d. Masalah yang dihadapi

teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang disajikan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang
sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan e-journal ClinicalKey.


4. Hasil dan Pembahasan
4.1 Frekuensi Penggunaan e-journal ClinicalKey

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Unisula, maka persentase jumlah responden berdasarkan frekuensi penggunaan e-journal ClinicalKey yaitu kelompok terbesar (47.1%) responden yang datang mengunjungi perpustakaan kadang-kadang mengakses e-journal ClinicalKey setiap kali mengunjungi perpustakaan, responden yang mengakses e-journal ClinicalKey sebanyak 1-3 kali dalam seminggu sebesar 49.0%, responden yang mengakses e-journal ClinicalKey selama rata-rata 30 menit-1 jam sebesar 68.6%, dan responden yang rata-rata men-download 1-5 artikel dalam sekali akses jurnal sebesar 49.0%.

4.2 Tujuan e-journal ClinicalKey Bagi Pemustaka

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas, maka persentase jumlah responden berdasarkan tujuan e-journal ClinicalKey bagi pemustaka yaitu kelompok terbesar terdapat pada responden yang setuju bahwa tujuan e-journal ClinicalKey digunakan untuk melengkapi tugas perkuliahan sebesar 68.6%, responden yang setuju bahwa tujuan e-journal ClinicalKey digunakan untuk bahan presentase dan diskusi kelas sebesar 74.5%, responden yang setuju bahwa tujuan e-journal ClinicalKey digunakan untuk bahan penelitian sebesar 64.7%, responden yang setuju bahwa tujuan e-journal ClinicalKey dapat membantu mempermudah pemustaka sebesar 68.6%, dan responden yang setuju bahwa tujuan e-journal ClinicalKey dapat berguna sebagai media hiburan serta dapat menambah wawasan sebesar 70.6%.

4.3 Format File Digital yang Paling Disukai

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Unisula, maka persentase jumlah responden berdasarkan format file digital yang paling disukai yaitu kelompok terbesar terdapat pada responden yang setuju bahwa format file digital yang paling disukai adalah dalam bentuk content views sebesar 58.8%, responden yang sangat setuju bahwa format file digital yang paling disukai adalah dalam bentuk PDF downloads sebesar 52.9%, dan responden yang setuju bahwa format file digital yang paling disukai adalah dalam bentuk content prints sebesar 54.9%.

4.4 Masalah dalam Menggunakan e-journal ClinicalKey

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Unisula, maka persentase jumlah responden berdasarkan masalah dalam menggunakan e-journal ClinicalKey yaitu kelompok terbesar terdapat pada responden yang setuju bahwa pernah mengalami berbagai kesulitan saat mengakses e-journal ClinicalKey sebesar 52.9%, responden yang setuju bahwa permasalahan yang dihadapi adalah akses internet yang masih lambat terutama mereka yang menggunakan WiFi sebesar 52.9%, responden yang setuju bahwa permasalahan yang dihadapi adalah proses download yang lambat sebesar 47.1%, responden yang setuju bahwa permasalahan yang dihadapi adalah artikel tidak lengkap/tidak sesuai sebesar 45.1%, responden yang setuju bahwa permasalahan yang dihadapi adalah topik yang dicari tidak ditemukan sebesar 56.9%, responden yang setuju bahwa bantuan kepada petugas perpustakaan ketika mengalami masalah sebesar 64.7%, dan responden yang setuju bahwa tetap menelusur informasi ketika mengalami masalah sebesar 66.7%.

4.5 Pengujian Statistik Menggunakan t-test Satu Sampel

Pengujian tingkat pemanfaatan e-journal ClinicalKey oleh mahasiswa Kedokteran di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan hitung dengan nilai signifikan α = 5% atau 0.05. Apabila perhitungan signifikan hitung lebih kecil dari α maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

Hipotesis :
H₀ : Tingkat Pemanfaatan e-journal ClinicalKey di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung rendah.
H₁ : Tingkat Pemanfaatan e-journal ClinicalKey di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung tinggi.

Kriteria :
Jika Sig > 0,05 maka H₀ diterima
Jika Sig < 0,05 maka H₁ ditolak

Sig hitung dari penelitian ini berdasarkan pengujian hipotesis deskriptif menggunakan t-test satu sampel adalah 0,005 maka lebih kecil dari 0,05 sehingga H₀ ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima yang artinya tingkat pemanfaatan e-journal Clinicalkey di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung tinggi.

5. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan frekuensi penggunaan e-journal, sebagian besar responden mengakses e-journal kadang-kadang setiap kali mengunjungi perpustakaan, responden mengakses e-journal sebanyak 1-3 kali dalam seminggu, responden mengakses e-journal selama rata-rata 30 menit-1 jam, dan responden rata-rata men-download 1-5 artikel dalam sekali akses jurnal. Berdasarkan tujuan pemanfaatan e-journal bagi pemustaka, sebagian besar responden setuju bahwa tujuan e-journal digunakan untuk melengkapi tugas perkuliahan, untuk bahan presentase dan diskusi kelas, untuk bahan penelitian, untuk memperoleh informasi terbaru, untuk mempermudah pemustaka dan berguna sebagai media hiburan serta menambah wawasan. Berdasarkan format file digital yang paling disukai, sebagian besar responden setuju bahwa format file digital yang paling disukai adalah dalam bentuk content views, PDF downloads dan content prints. Berdasarkan masalah yang dihadapi pemustaka dalam menggunakan e-journal, sebagian besar responden setuju bahwa pernah mengalami berbagai kesulitan saat mengakses e-journal, bahwa permasalahan yang dihadapi adalah akses internet yang lambat, proses download yang lambat, artikel tidak lengkap/tidak sesuai, topik yang dicari tidak ditemukan, bertanya kepada petugas perpustakaan ketika mengalami masalah dan tetap menelusur informasi ketika mengalami masalah. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis deskriptif menggunakan t-test satu sampel, pada penelitian ini Sig hitung adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H₀ ditolak, maka H₁ diterima yang artinya tingkat pemanfaatan e-journal Clinicalkey di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung tinggi.

Daftar Pustaka

makassar.com/artikeldosen/PENGENALAN
%20KOLEKSI
%20DAN%20KEGUNAANNYA.pdf
[diakses pada 17 Oktober 2014].

plus/10.1108/01604951111105023
[diakses pada 20 Mei 2015].


Jurnal Gema Pustakawan Vol.1 No.1 Mei 2013

Khan, Abdul Mannan and Naved Ahmad. 2009. “Use of e-journals by research scholars at Aligarh Muslim University and Banaras Hindu University”.
http://www.emeraldinsight.com/doi/pdfplus/1
0.1108/02640470910979642[diakses pada 19 Mei 2015].


Nisha, Faizul and Naushad Ali P.M. 2012. “Awareness and use of e-journals by IIT Delhi and Delhi University library users”.
http://www.emeraldinsight.com/doi/pdfplus/1
0.1108/01604951311322039[diakses pada 05 Juni 2015].

http://ejournal.unp.ac.id/index.php/ijpk/artickle/5
wFile/2326/1943[diakses pada 06 Oktober 2014].


